

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana komunikasi yang paling penting yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain, baik melalui ucapan, tulisan, maupun bahasa isyarat. Bahasa menjadi alat untuk berbagi pikiran dan perasaan individu dengan orang lain. Selain itu bahasa juga memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual dan emosional individu. Melalui bahasa, individu dapat mengungkapkan imajinasi, kreativitas, dan ekspresi diri. Hal itu berlaku bagi setiap kalangan termasuk anak-anak. Dalam hal ini, anak usia dini lebih membutuhkan orang lain untuk dapat menyampaikan apa yang sedang dipikirkan melalui bahasa (komunikasi).

★ Perkembangan bahasa anak usia dini menjadi tonggak penting dalam pembentukan keterampilan komunikasi, ekspresi diri, serta pemahaman dunia sekitarnya. Pada masa ini, anak perlu diberi rangsangan dan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kemampuannya, termasuk kemampuan berbahasa. Dalam perkembangan bahasa, anak usia 4 hingga 5 tahun memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, mampu menggunakan 200 hingga 300 kata, dan mulai mengidentifikasi kata, menggambar, menulis, mewarnai dan merekatkan, serta menulis dan menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa dan siapa.

Kemudian pada usia 5 sampai 6 tahun, anak berada dalam fase penting dalam perkembangan bahasa. Pada tahapan ini, anak-anak sedang aktif-aktifnya dalam membangun keterampilan berbicara, mendengarkan, memahami, dan menggunakan bahasa dalam interaksi sehari-hari.

Perkembangan bahasa anak akan mencapai titik terbaik sesuai dengan tahapan perkembangannya. Tingkat kemampuan seseorang dalam berbahasa sangat dipengaruhi oleh frekuensi pengulangan kata-kata yang diucapkan kepada anak pada usia dini (Oberlander, 2005:6) seperti yang juga disebutkan dalam (Harun Rasyid, dkk, 2012:108). Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk melatih kemampuan berbahasa pada anak dengan tujuan agar anak dapat memperkaya kosa kata mereka, sehingga dalam menyampaikan sesuatu, anak tidak akan mengalami kesulitan.

Keterampilan menyimak atau mendengarkan merupakan suatu kemampuan komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan cara memahami apa yang mereka sampaikan. Keterampilan menyimak berperan sangat penting dalam membangun bahasa yang kuat dan pemahaman bahasa yang baik bagi anak usia dini. Dengan mendengarkan, anak didik melatih konsentrasi dan keterampilan yang dapat dikembangkan melalui aktivitas lain seperti berbicara dan menulis.

Pembelajaran bahasa pada jenjang pendidikan anak usia dini memerlukan metode pengajaran yang tepat untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang diharapkan. Sebab, kemampuan mendengar anak usia dini masih bisa dikatakan berada pada kategori paling rendah. Karena cara yang digunakan kurang baik sehingga anak didik kurang tertarik untuk mendengarkan gurunya. Dengan demikian, akan lebih baik bagi guru untuk memberikan metode pembelajaran dan pengalaman yang sesuai dengan usia mereka.

Merujuk pada hasil pengamatan penulis terhadap 16 anak di kelompok B1 di TK Aisyiyah Kasegeran, terdapat sejumlah anak yang masih mengalami keterlambatan dalam perkembangan kemampuan berbahasa. Sebanyak 10 anak (62%) tidak bisa memberikan jawaban yang benar saat ditanya oleh guru dalam sesi tanya jawab. Selain itu, ada 12 anak (75%) yang masih belum dapat fokus saat mendengarkan.

Salah satu teknik yang menurut penulis sangat efektif dalam pembelajaran adalah permainan "pesan berantai". Permainan ini bertujuan untuk melatih kemampuan anak usia dini dalam mendengar, menyimak, berbahasa, konsentrasi, daya ingat, dan interaksi. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menemukan efektivitas dari permainan pesan berantai terhadap peningkatan kemampuan berbahasa dan kemampuan lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan bahasa anak belum berkembang secara optimal.

2. Metode pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi.
3. Kondisi kelas yang tidak kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan upaya meningkatkan kemampuan bahasa pada anak melalui permainan pesan berantai pada kelompok B1 yaitu anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Kasegeran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah permainan pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 di TK Aisyiyah Kasegeran ?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa dan kemampuan lain melalui permainan pesan berantai pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 di TK Aisyiyah Kasegeran.

F. Manfaat

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Lain

Memperoleh pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan bahasa pada anak melalui permainan pesan berantai untuk menjadi pedoman dalam penelitian mendatang.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberikan landasan dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan kemampuan bahasa pada anak melalui permainan pesan berantai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak serta kemampuan-kemampuan yang lainnya.

b. Bagi Guru

Dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran melalui permainan yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Menjadi pedoman bagi sekolah/lembaga dikemudian hari sebagai metode pembelajaran yang efektif.

d. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan wawasan bagi penulis terutama dalam hal pengembangan metode pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi kepada para guru TK Aisyiyah Kasegeran agar melakukan riset yang terkait dengan meningkatkan kemampuan dan minat belajar anak didik.